



anugerah sekuritas indonesia

Pergerakan IHSG



| Market Date | 06 - Oktober - 2021 | | |
|----------------------------------|---------------------|-------------------------|--------|
| Close | 6,417.32 | Value (Rp Triliun) | 21.8 |
| Change (point) | 129.27 | Volume (Miliar Lbr) | 33.29 |
| Persen (%) | 2.01% | Rupiah vs US\$ (closed) | 14,132 |
| Average PER (x) | 20.6 | LQ 45 Persen (%) | 2.87 |
| Foreign Trade in JCI (Rp Miliar) | Buy | Sell | +/- |
| Net Foreign | 9,201 | 4,380 | 4,821 |

| Global Indices | Last | Chg | % |
|----------------|-----------|----------|--------|
| Dow Jones | 34,417.00 | 102.3 | 0.30% |
| Nasdaq | 14,502.00 | 68.10 | 0.47% |
| FTSE | 6,996.00 | (81.20) | -1.16% |
| DAX | 14,973.00 | (221.20) | -1.48% |
| CAC 40 | 6,493.00 | (83.20) | -1.28% |
| Hangseng | 23,967.00 | (137.70) | -0.57% |
| Nikkei 255 | 27,529.00 | (293.30) | -1.07% |
| Strait Times | 3,083.00 | 15.80 | 0.51% |

| | | | |
|--------------------|--------|---------|--------|
| Yield Indo Sun 10Y | 6.4284 | 0.006 | 0.09% |
| Yield US10Y | 1.5240 | 0.059 | 3.87% |
| VIX | 21.00 | (0.300) | -1.43% |
| Como Indx | 233.23 | (3.560) | -1.53% |
| IndoCDS | 86.06 | 2.345 | 2.72% |
| EIDO | 23.01 | 0.450 | 1.96% |

| Commodities | Cash Ask | + / - | % |
|-----------------------|-----------|---------|---------|
| Nickel (\$/ton) | 18,105.00 | (15.00) | -0.08% |
| Tin (\$/ton) | 35,155.00 | 200.00 | 0.57% |
| Gold (\$/t.oz) | 1,763.90 | 3.00 | 0.17% |
| CPO (RM/ton) | 4,871.00 | 129.00 | 2.65% |
| Wood Pulp | 4,600.00 | - | 0.00% |
| Oil NYMEX (\$/barrel) | 77.04 | (1.89) | -2.45% |
| Coal NEWC (\$/ton) | 236.00 | (44.00) | -18.64% |

Sumber : bloomberg, lqplus

Market Review

- Ditengah-tengah bursa eksternal mengalami *profit taking*, namun IHSG berbalik arah dikawasan positif yang akhinya ditutup lonjak capai 129,27 poin menuju 6.417. Investor asing membukukan beli bersih senilai Rp1,58 triliun, *Crossing CASA @397* senilai Rp1,07 triliun, MPPA @777 sejumlah Rp734 miliar, SMMA @9.981 capai Rp322 miliar, BBRI @3.921 sejumlah Rp247 miliar, DGIK @80 sejumlah Rp229 miliar, TLKM @3.741 capai Rp101 miliar. dengan total transaksi perdagangan Selasa senilai Rp17,24 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI, BBKA, ASII, PGAS, BBNI, TLKM, BMRI, ADRO, BRIS, ARTO
- Emiten Top Transaksi Volume : BUMI, FREN, BWPT, ZINC, ENRG, PGAS, PURA, BBRI, KOTA, SBAT
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, BBKA, ASII, BMRI, TLKM, BBNI, PGAS, ADRO, UNTR, LSIP.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, BBRI, TLKM, ASII, BBNI, SMGR, BMRI, ARTO, ADRO
- Emiten Lose % : PGAS, EXCL, TINS, TOWR, ERAA, AKRA, INKP
- Emiten Top % : ASII, BBNI, BBRI, BBTN, TPIA, MEDC, BBKA, ITMG, UNVR, BMRI, ACES, JSMR.
- Mayoritas bursa Asia tertekan dipicu kekhawatiran pasar terkait dengan jelang batas utang AS, dimana parlemen tengah voting.
- Dow jone semalam bergerak mixed yang akhirnya ditutup menguat sebesar 102,30 poin menuju 34.417 seiring *bargain hunting*.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.255 Support I : 6.335 sedangkan Resistance I : 6.470 dan Resistance II: 6.520;
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 1.404 kasus menjadi 4.221.610 kasus, jumlah dirawat menjadi 29.823 orang, yang meninggal tambah 77 orang menjadi 142.338 orang dan jumlah yang sembuh tambah 2.558 pasien sebesar 4.049.449 orang.
- RUPS: RISE, HKMU BBRI; Cum Date Cash Dividend : EAST Rp0,75 ; ASII Rp45 Ex Date Cash Dividend: TEBE Rp 5, UNTR Rp 335 ; Ex Date Cash Dividend: MBAP ; Warrant Trading End: IBFN
- New Emiten : CENT telah mengalokasikan belanja modal alias capital expenditure sebesar Rp 1 triliun - Rp 1,25 triliun pada tahun ini. TBIG berhasil menambahkan 3.000 menara baru dengan 4.440 tenant (tenancy ratio 1,48x) yang dibeli dari IBST pada April silam. Secara organik, TBIG menambahkan 319 menara selama kuartal II-2021, sehingga total menara yang dimiliki mencapai 19.598 dengan 37.121 tenant. TOWR melalui anak usahanya, Protelindo, akan mengakuisisi SUPR yang tercatat memiliki 6,410 menara dengan 12.417 tenant (tenancy ratio 1.94x). Selain itu, SUPR juga memiliki jaringan fiber optic sepanjang 8.053 km. iGrow telah menghubungkan masyarakat yang ingin menjadi pemberi pendanaan modal dengan para petani yang menjadi penerima pendanaan modal untuk bersama-sama meningkatkan skala penanaman/budi daya dan kesejahteraan para pelaku dunia pertanian.
- Pemerintah memperpanjang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 2-4 selama 2 minggu, yakni 5-18 Oktober 2021. Selama kebijakan tersebut berlaku, restoran, rumah makan, atau kafe yang berada dalam gedung/toko atau area terbuka, baik yang berada pada lokasi tersendiri maupun yang berlokasi pada pusat perbelanjaan/mal di daerah PPKM level 3 dan 2 di Jawa-Bali diizinkan menerima dine in atau makan di tempat, namun dengan sejumlah pembatasan.
- Sinyal koreksi setelah rally dalam sepekan sebelumnya, dimana harga spot batubara cetak rekor. Lonjakan batubara tersebut mendorong dengan kabar Pemerintah China melarang impor batubara Australia masuk di wilayahnya. Akhirnya kabar tersebut dipatahkan dengan Pemerintah China kembali membolehkan batubara masuk di wilayah China seiring terjadi krisis energy. Lonjakan tersebut memicu harga-harga energi pun melambung yang diikuti dengan harga spot minyak mentah dan gas nature. Hingga pagi ini harga energi anjlok seperti batubara, minyak mentah maupun gas natural. Dengan sinyal spekulasi terhadap harga energi lonjakan akan pengaruhi sektor tersebut dan sebaiknya dihindarkan.
- Saham-saham perbankan bigcap mengalami lonjakan dimulai dari BBKA, BBRI, BBNI, BBTN, AGRO, BRIS BTPS. Sedangkan saham ASII mengalami lonjakan seiring dengan spekulasi menjelang jadwal cum dividen. Lonjakan tersebut diikuti dengan sektor lainnya sehingga IHSG ditutup lonjak capai 2,01% menuju 6.417. sinyal positif berasal dari harga spot CPO yang menuju level tinggi diikuti juga dengan timah dan emas. Pada perdagangan hari ini IHSG peluang melanjutkan penguatan dengan kisaran 6.335-6.470.
- Bow :, LSIP, SIMP, AALI, ERAA, ACES, BBTN, BBRI, BRIS, AGRO, BTPS

NEWS EMITEN

PORT – Dapat Dividen Dari Anak Usaha Senilai Rp460 Miliar.

PT. Nusantara Pelabuhan Handal Tbk mendapatkan dividen yang luar biasa sifatnya dari anak usahanya yaitu PT Mustika Alam Lestari (MAL) pada tanggal 1 Oktober 2021. Pembayaran dividen ini dibayarkan bertahap dan paling lambat tanggal 31 Oktober 2021. Sebagai informasi MAL adalah anak usaha PORT dengan kepemilikan saham sebesar 99,99%.(Sumber: Bisnis.com) PER: -110,81x

WIKA – Gunakan Dana Obligasi dan Sukuk Rp2,49 Triliun.

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. menyampaikan telah merealisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Obligasi berkelanjutan I tahap II tahun 2021 dan Sukuk Mudharabah tahap II tahun 2021 per tanggal 30 September 2021. Perseroan memperoleh hasil penawaran umum Obligasi efektif tanggal 3 Maret 2021 sebesar Rp2,5 triliun dengan biaya sebesar Rp5,51 miliar. Dengan demikian WIKA memperoleh hasil bersih sebesar Rp2,49 triliun yang digunakan untuk Refinancing..(Sumber: Emitennews.com) PER : 71,50x

BAJA – Teken Restrukturisasi Hutang US\$20,6 Juta.

PT Saranacental Bajatama Tbk bersama dengan perusahaan terafiliasi yakni PT Sarana Steel telah menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit. Hal itu dilakukan dalam rangka Restrukturisasi Hutang. Perseroan melakukan perpanjangan jangka waktu pembayaran atas pinjaman senilai USD20,6 juta, dari yang sebelumnya jatuh tempo pada tanggal 3 oktober 2021, menjadi tanggal 3 Oktober 2026.(Sumber: emitennews.com) PER : 4,22x

ELSA – Target Laba Bersih 2021 Senilai Rp80 Miliar.

PT Elnusa optimistis dapat mengantongi laba bersih tahun penuh 2021 sebesar dua kali lipat dari torehan yang telah dicatatkan sepanjang paruh pertama tahun ini senilai Rp40 miliar. Target itu dinilai realistis jika merujuk pada kondisi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung. Raihan pendapatan itu sekitar 50 persen diantaranya akan dikontribusikan dari sektor hilir yakni dengan bisnis distribusi dan logistik, sedangkan sekitar 40 persen akan dikontribusikan dari lini bisnis di sektor hulu migas dan jasa penunjang hulu migas.Sumber: Emitennews.com) PER: 365,90X

ARTO – Ribbit Capital Percepat Inklusi Keuangan

PT Bank Jago Tbk hari ini mengumumkan bahwa perusahaan investasi global, Ribbit Capital, telah berinvestasi di Bank Jago, bank berbasis teknologi di Indonesia, untuk membantu mempercepat inklusi keuangan di Indonesia. Namun emiten berkode transaksi ARTO itu tidak merinci bentuk dan nilai investasinya. Ribbit menunjukkan minat dan ketertarikan yang tinggi investor kelas dunia terhadap upaya Bank Jago dalam memajukan inklusi keuangan digital di negeri ini. (Sumber: Emitennews.com)

BJTM – Invasi Digital Banking Ke Jaringan Layanan Link

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk memperluas layanan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dengan melakukan sinergi PT Jalin Pembayaran Nusantara (PT Jalin) dalam bentuk Perjanjian Kerja sama (PKS) pemanfaatan dan keanggotaan Layanan Link. Kerja sama dengan PT Jalin ini merupakan inovasi dalam menjalankan peta jalan digital banking. masuknya Bank Jatim di keanggotaan Link, membuat nasabah Bank Jatim dapat melakukan transaksi keuangan seperti Tarik Tunai, Cek Saldo, serta transfer melalui mesin ATM dalam Layanan Link..(Sumber: Emitennews.com)PER: 7,00x

TRIN – Akan Terbitkan Saham Baru Sebanyak 489,95 Juta Lembar.

PT Perintis Trinita Properti berencana menggelar rights issue. Pada hajatan, Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) itu, manajemen akan menerbitkan saham maksimal 485,95 juta lembar atau 10 persen dari modal perseroan. perseroan tersebut saham atas nama dengan nilai nominal sama dengan nilai nominal saham yang telah dikeluarkan yaitu Rp100 per lembar. Rights issue itu, butuh restu pemegang saham melalui Rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB). (Sumber : Emitennews.com) PER: 61,20x

MFIN – Jaminkan 4 Juta Saham BTPN

PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk menjaminkan 4 juta lembar sahamnya kepada PT. Bank BTPN Tbk. Penjaminan ini terkait dengan fasilitas pinjaman yang diberikan BTPN pada tanggal 27 September 2021. Perseroan telah menjaminkan sejumlah 4.000.000.000 saham milik Perseroan di PT Indomobil Multi Jasa Tbk kepada PT Bank BTPN Tbk ("Penjaminan Saham"), dengan menandatangani Akta Perjanjian Gadai atas Saham di hadapan M. Kholid Artha, Notaris di Jakarta.. (Sumber: Emitennews.com) PER: 6,79x

IPO – Produsen Boba King Harga IPO Kisaran Rp250-280/saham

PT Formosa Ingredient Factory Tbk (BOBA) produsen berbagai varian produk dengan merek Boba King. akan menggelar initial public offering (IPO) Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan melepas 140 juta lembar saham baru atau setara 12,11% dari modal ditempatkan dan disetor setelah IPO dengan nominal Rp 50. per saham. Formosa Ingredient Factory pasang harga penawaran awal mulai hari ini 5 Oktober hingga 11 Oktober sebesar Rp 250 - Rp 280. Dengan demikian, Perseroan meraup dana segar sebesar Rp 35 miliar hingga Rp 39,2 miliar dari gelaran IPO. (Sumber: Emitennews.com)

| | |
|---|---|
| <p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian LSIP Closed Price : 1.480 Buy Kisaran : 1.450-1.470 Support : 1.400 Target Jual 1 : 1.530 Target Jual 2 : 1.610</p> <p>AGRO Closed Price: 2.140 Buy Kisaran : 2.110-2.130 Support : 2.090 Target Jual 1 : 2.230 Target Jual 2 : 2.300</p> <p>ERAA Closed Price: 590 Buy Kisaran : 570-585 Support : 550 Target Jual 1 : 610 Target Jual 2 : 630</p> <p>DISCLAIMER ON</p> | <p>AAALI Closed Price: 10.150 Buy Kisaran : 10.000-10150 Support : 9.800 Target Jual 1 : 11.200 Target Jual 2 : 12.000</p> <p>BBTN Closed Price: 1.585 Buy Kisaran : 1.550-1.570 Support : 1.500 Target Jual 1 : 1.620 Target Jual 2 : 1.700</p> <p>BRIS Closed Price: 2.200 Buy Kisaran : 2.170-2.190 Support : 2.150 Target Jual 1 : 2.300 Target Jual 2 : 2.400</p> <p>DISCLAIMER ON</p> |
|---|---|

| No | Nama | Notasi | No | Nama | Notasi | No | Nama | Notasi |
|----|------|---------|----|------|---------|----|------|---------|
| 1 | ABBA | E,L | 29 | FIMP | Y | 57 | NIPS | L,Y |
| 2 | AISA | G | 30 | FORZ | L,Y | 58 | NUSA | L,Y |
| 3 | ALMI | E | 31 | GIAA | M,E,D,X | 59 | OCAP | E,S,X |
| 4 | ARGO | E | 32 | GLOB | E | 60 | PBRX | B |
| 5 | ARMY | L | 33 | GMFI | E,D,X | 61 | PICO | M,X |
| 6 | ARTI | E | 34 | GOLL | B,L,Y,X | 62 | PLAS | L,Y |
| 7 | BCIC | X | 35 | GTBO | L,S,Y,X | 63 | POLL | M,X |
| 8 | BCIP | Y | 36 | HDTX | E | 64 | POLY | E |
| 9 | BEEF | E | 37 | HOME | A,L,Y | 65 | RIMO | L,Y |
| 10 | BIKA | E | 38 | IBFN | E,D,X | 66 | SAFE | E |
| 11 | BTEL | E | 39 | INTA | E,D,X | 67 | SDMU | E |
| 12 | BULL | L | 40 | JKSW | E | 68 | SIMA | E,L,Y |
| 13 | BUVA | L,Y | 41 | KARW | E | 69 | SKYB | L,Y |
| 14 | CANI | E | 42 | KBRI | L,S,Y,X | 70 | SQMI | E |
| 15 | CMPP | E | 43 | KPAL | L,Y | 71 | SRIL | M,L |
| 16 | CNKO | E,Y | 44 | KRAH | B,L,Y | 72 | SUGI | L,Y |
| 17 | CNTX | E | 45 | LAPD | E,D,S,X | 73 | SULI | E |
| 18 | COWL | L,Y | 46 | MABA | D,L,Y,X | 74 | TAXI | E |
| 19 | CPRI | L,Y | 47 | MAGP | Y | 75 | TDPM | M,L,Y,X |
| 20 | CPRO | L,Y | 48 | MAMI | L,Y | 76 | TELE | E,L,Y |
| 21 | DART | L | 49 | MDRN | E,Y | 77 | TIRT | E |
| 22 | DEAL | L,Y | 50 | MGLV | Y | 78 | TRAM | L,Y |
| 23 | DPUM | Y | 51 | MGNA | E,D,S,X | 79 | TRIL | Y |
| 24 | DUCK | L,Y | 52 | MPRO | L | 80 | TRIO | E |
| 25 | DWGL | E | 53 | MTFN | E | 81 | UNIT | L,Y |
| 26 | ELTY | L | 54 | MTRA | B,L,Y,X | 82 | UNSP | E |
| 27 | ENVY | L,S,Y,X | 55 | MYRX | L,Y | 83 | WOWS | Y |
| 28 | ETWA | E,L,Y | 56 | MYTX | E | 84 | WSBP | M |
| | | | | | | 85 | ZBRA | E |

Notasi Keterangan

| | |
|---|--|
| A | Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik |
| B | Adanya permohonan Pernyataan Pailit |
| C | Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material |
| D | Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik |
| E | Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif |
| F | Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan |
| G | Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang |
| M | Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) |
| L | Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan |
| S | Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha |
| Q | Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator |
| V | Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat |
| Y | Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan |

Sumber : Idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

| (real GDP, annual percent change) | PROJECTIONS | | |
|---|-------------|------------|------------|
| | 2020 | 2021 | 2022 |
| World Output | -3.3 | 6.0 | 4.4 |
| Advanced Economies | -4.7 | 5.1 | 3.6 |
| United States | -3.5 | 6.4 | 3.5 |
| Euro Area | -6.6 | 4.4 | 3.8 |
| Germany | -4.9 | 3.6 | 3.4 |
| France | -8.2 | 5.8 | 4.2 |
| Italy | -8.9 | 4.2 | 3.6 |
| Spain | -11.0 | 6.4 | 4.7 |
| Japan | -4.8 | 3.3 | 2.5 |
| United Kingdom | -9.9 | 5.3 | 5.1 |
| Canada | -5.4 | 5.0 | 4.7 |
| Other Advanced Economies | -2.1 | 4.4 | 3.4 |
| Emerging Market and Developing Economies | -2.2 | 6.7 | 5.0 |
| Emerging and Developing Asia | -1.0 | 8.6 | 6.0 |
| China | 2.3 | 8.4 | 5.6 |
| India | -8.0 | 12.5 | 6.9 |
| ASEAN-5 | -3.4 | 4.9 | 6.1 |
| Emerging and Developing Europe | -2.0 | 4.4 | 3.9 |
| Russia | -3.1 | 3.8 | 3.8 |
| Latin America and the Caribbean | -7.0 | 4.6 | 3.1 |
| Brazil | -4.1 | 3.7 | 2.6 |
| Mexico | -8.2 | 5.0 | 3.0 |
| Middle East and Central Asia | -2.9 | 3.7 | 3.8 |
| Saudi Arabia | -4.1 | 2.9 | 4.0 |
| Sub-Saharan Africa | -1.9 | 3.4 | 4.0 |
| Nigeria | -1.8 | 2.5 | 2.3 |
| South Africa | -7.0 | 3.1 | 2.0 |
| Memorandum | | | |
| Emerging Market and Middle-Income Economies | -2.4 | 6.9 | 5.0 |
| Low-Income Developing Countries | 0.0 | 4.3 | 5.2 |

Source: IMF, *World Economic Outlook*, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

| | Real GDP growth | | | | |
|--------------------|-----------------|------------------------|-----------------------------|------------------------|------|
| | 2020 | Year-on-year % change | | | 2022 |
| | | Interim EO projections | Difference from December EO | Interim EO projections | |
| World | -3.4 | 5.6 | 1.4 | 4.0 | 0.3 |
| G20 ¹ | -3.2 | 6.2 | 1.5 | 4.1 | 0.4 |
| Australia | -2.5 | 4.5 | 1.3 | 3.1 | 0.0 |
| Canada | -5.4 | 4.7 | 1.2 | 4.0 | 2.0 |
| Euro area | -6.8 | 3.9 | 0.3 | 3.8 | 0.5 |
| Germany | -5.3 | 3.0 | 0.2 | 3.7 | 0.4 |
| France | -8.2 | 5.9 | -0.1 | 3.8 | 0.5 |
| Italy | -8.9 | 4.1 | -0.2 | 4.0 | 0.8 |
| Spain ² | -11.0 | 5.7 | 0.7 | 4.8 | 0.8 |
| Japan | -4.8 | 2.7 | 0.4 | 1.8 | 0.3 |
| Korea | -1.0 | 3.3 | 0.5 | 3.1 | -0.3 |
| Mexico | -8.5 | 4.5 | 0.9 | 3.0 | -0.4 |
| Turkey | 1.8 | 5.9 | 3.0 | 3.0 | -0.2 |
| United Kingdom | -9.9 | 5.1 | 0.9 | 4.7 | 0.6 |
| United States | -3.5 | 6.5 | 3.3 | 4.0 | 0.5 |
| Argentina | -10.5 | 4.6 | 0.9 | 2.1 | -2.5 |
| Brazil | -4.4 | 3.7 | 1.1 | 2.7 | 0.5 |
| China | 2.3 | 7.8 | -0.2 | 4.9 | 0.0 |
| India ³ | -7.4 | 12.6 | 4.7 | 5.4 | 0.6 |
| Indonesia | -2.1 | 4.9 | 0.9 | 5.4 | 0.3 |
| Russia | -3.6 | 2.7 | -0.1 | 2.6 | 0.4 |
| Saudi Arabia | -4.0 | 2.6 | -0.6 | 3.9 | 0.3 |
| South Africa | -7.2 | 3.0 | -0.1 | 2.0 | -0.5 |

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021 (Rp triliun)

Pendapatan Negara >>> 1.743,6

| | |
|--|---------|
| • Penerimaan perpajakan | 1.444,5 |
| • Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) | 298,2 |
| • Penerimaan hibah | 0,9 |

Belanja Negara >>> 2.750,0

| | |
|------------------------------------|---------|
| • Belanja pemerintahan pusat | 1.954,5 |
| • Transfer ke daerah dan dana desa | 795,5 |

Keseimbangan Primer >>> 633,1

Surplus (Defisit) Anggaran >>> 1.006,4
5,7% (terhadap PDB)

Pembiayaan Anggaran >>> 1.006,4

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

| | |
|--|--------------------------|
| • Kesehatan | : Rp25,4 triliun** |
| • Dana Perlindungan Sosial | : Rp110,2 triliun |
| • Sektoral K/L dan Pemda | : Rp184,2 triliun |
| • Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi | : Rp63,84 triliun |
| • Insentif Usaha | : Rp20,26 triliun |
| Total | : Rp403,9 triliun |

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Grafis: SENO

Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
